

## Edukasi Internet Sehat Bagi Gen Z: Membangun Literasi Digital yang Aman dan Produktif di SMPN 1 X Koto Diatas

Yendi Putra<sup>1\*</sup>, Edwin Anwar<sup>2</sup>, Etika Melsyah Putri<sup>3</sup>, Yulhan<sup>4</sup>, Jeprimansyah<sup>5</sup>, Reti Handayani<sup>6</sup>, Muhammad Dzaki Denosa<sup>7</sup>, Yolanda Dhea Chantika<sup>8</sup>, Hesti Aisa Asna<sup>9</sup>, Syaira Alvi Rahmi<sup>10</sup>, Shizuka Al Hafidz Udzri<sup>11</sup>, Febriana Anisha<sup>12</sup>

<sup>1-12</sup>Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

\*Corresponding author: [yendiputrarao@gmail.com](mailto:yendiputrarao@gmail.com)

### Abstract

*The use of the internet has brought significant changes to human lifestyle and culture in various aspects, including learning, working, communicating and shopping. The internet is now the main medium of communication, especially through e-mail and social networking, which are considered more effective and efficient. Based on a Markplus Insight survey, the majority of internet users in Indonesia are young people aged 15-30, known as 'Netizens'. Netizens actively communicate online in a similar way as they do in the real world. However, the openness of information on the internet also brings negative impacts, such as the spread of pornographic content, gambling, fraud, harassment, defamation, fake news, and cyberbullying. Cybercrime has even extended to hacking important websites. To reduce these negative impacts, it is necessary to implement healthy internet ethics from an early age through the INSAN (Healthy and Safe Internet) programme, which is socialised through various media and interactive activities. In addition, the role of parents in implementing Positive Internet is very important, such as using 'Parents Mode' on gadgets and monitoring children's online activities. Based on observation, many students at SMPN 1 X Koto Diatas already have personal gadgets, but their understanding of healthy internet usage is still lacking. Therefore, the Community Service Programme (PKM) of the Faculty of Economics of Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) was implemented as part of the education and community service efforts to introduce safe and positive internet usage.*

**Keywords:** Internet, Netizen, Cybercrime, Cyberbullying, Positive Internet, Internet Ethics

### Abstract

*Pemanfaatan internet telah membawa perubahan signifikan terhadap pola hidup dan budaya manusia dalam berbagai aspek, termasuk dalam belajar, bekerja, berkomunikasi, dan berbelanja. Internet kini menjadi media utama dalam komunikasi, terutama melalui surat elektronik (e-mail) dan jejaring sosial, yang dianggap lebih efektif dan efisien. Berdasarkan survei Markplus Insight, mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah generasi muda berusia 15-30 tahun, yang dikenal sebagai "Netizen". Netizen aktif berkomunikasi di dunia maya dengan cara yang serupa seperti di dunia nyata. Namun, keterbukaan informasi di internet juga membawa dampak negatif, seperti penyebaran konten pornografi, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik, berita bohong, dan cyberbullying. Kejahatan dunia maya atau cybercrime bahkan sudah merambah pada peretasan situs-situs penting. Untuk mengurangi dampak negatif ini, diperlukan penerapan etika berinternet yang sehat sejak dini melalui program INSAN (Internet Sehat dan Aman) yang disosialisasikan melalui berbagai media dan kegiatan interaktif. Selain itu, peran orang tua dalam menerapkan Internet Positif sangat penting, seperti menggunakan "Parents Mode" pada gadget dan melakukan pemantauan aktivitas online anak.*

**Yendi Putra et. al.**

Edukasi Internet Sehat ...

*Berdasarkan observasi, banyak siswa di SMPN 1 X Koto Diatas yang sudah memiliki gadget pribadi, namun pemahaman mereka tentang penggunaan internet yang sehat masih kurang. Oleh karena itu, Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) dilaksanakan sebagai bagian dari upaya edukasi dan pengabdian kepada masyarakat untuk memperkenalkan penggunaan internet yang aman dan positif.*

**Keywords:** *Internet, Netizen, Cybercrime, Cyberbullying, Internet Positif, Etika berinternet*

## PENDAHULUAN

Generasi Z, atau yang lebih dikenal sebagai Gen Z, adalah generasi yang lahir dan tumbuh di tengah kemajuan pesat teknologi digital. Mereka adalah generasi pertama yang tidak pernah mengenal dunia tanpa internet. Dengan akses mudah terhadap berbagai informasi dan platform digital, Gen Z memiliki potensi besar untuk menjadi generasi yang sangat melek teknologi. Namun, di balik potensi tersebut, terdapat tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam hal literasi digital yang aman dan produktif. (Sri et al., 2024) Sebagai generasi yang rentan terhadap pengaruh negatif dari internet, edukasi mengenai penggunaan internet yang sehat menjadi sangat krusial bagi mereka. Bawden & Robinson (2020) menjelaskan bahwa literasi informasi menjadi semakin penting di era digital saat ini, terutama untuk memanfaatkan internet secara efektif.

Salah satu aspek penting dalam literasi digital bagi Gen Z adalah kemampuan untuk memilah informasi yang benar dan akurat dari berbagai sumber di internet. Di era di mana informasi dapat dengan mudah disebar, ancaman terhadap misinformasi dan disinformasi semakin nyata. Gen Z harus dilatih untuk mengenali dan menghindari konten-konten palsu atau menyesatkan yang dapat merugikan mereka secara pribadi maupun sosial. Literasi digital yang baik tidak hanya tentang mengakses informasi, tetapi juga tentang bagaimana memahami dan menggunakan informasi tersebut dengan bijak. "Melek digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, dan mengelola informasi dengan cara yang etis dan produktif" (Ribble, 2015). Selain itu, Gen Z juga harus dibekali dengan pemahaman mengenai keamanan digital. Banyak dari mereka yang mungkin tidak menyadari risiko keamanan yang terkait dengan aktivitas online, seperti pencurian identitas, peretasan akun, dan penipuan online. Menurut Bayraktar (2021), penggunaan internet yang tidak terkontrol pada remaja dapat menyebabkan ketergantungan teknologi yang mengganggu aktivitas sosial dan akademik mereka. Edukasi

*Yendi Putra et. al.*

Edukasi Internet Sehat ...

mengenai pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi harus menjadi bagian integral dari literasi digital. Penggunaan kata sandi yang kuat, kesadaran akan phishing, dan pengaturan privasi di media sosial adalah beberapa langkah dasar yang harus dipahami dan diterapkan oleh Gen Z. Keamanan digital adalah bagian tak terpisahkan dari literasi digital, yang memungkinkan individu untuk melindungi diri mereka di dunia maya (Putra et al., 2021).

Tidak hanya keamanan, namun juga produktivitas digital adalah aspek lain yang perlu diperhatikan. Internet menawarkan berbagai alat dan sumber daya yang dapat digunakan untuk mendukung pendidikan dan pengembangan pribadi Gen Z. Dari platform pembelajaran online hingga aplikasi produktivitas, internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk mencapai tujuan akademis dan profesional mereka. Edukasi internet sehat harus mencakup bagaimana memanfaatkan teknologi ini secara maksimal untuk pengembangan diri dan pencapaian tujuan hidup. "Produktivitas digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi secara efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan" (Carrington, 2018). Namun, di tengah berbagai manfaat yang ditawarkan internet, ada juga bahaya yang mengintai. Cyberbullying, konten negatif, dan kecanduan internet adalah beberapa masalah yang sering dihadapi oleh Gen Z. Oleh karena itu, pendidikan tentang bagaimana menghadapi dan mengatasi tantangan-tantangan ini sangat penting. Gen Z harus diajari cara mengelola waktu layar mereka dengan bijak, menghindari konten yang merusak, dan melaporkan aktivitas online yang berbahaya. "Pendidikan mengenai risiko digital adalah kunci untuk menciptakan lingkungan online yang aman dan sehat bagi semua orang" (Patchin & Hinduja, 2016). Oleh karena itu, peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam memberikan edukasi internet sehat bagi Gen Z tidak bisa diabaikan. Mereka perlu dilibatkan dalam upaya bersama untuk membangun literasi digital yang aman dan produktif bagi generasi ini. Melalui program-program pendidikan dan kampanye kesadaran, Gen Z dapat dibimbing untuk menjadi pengguna internet yang cerdas dan bertanggung jawab. "Kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat adalah fondasi utama dalam membangun literasi digital yang kuat di kalangan Gen Z.

Secara aplikatif, internet tersebut sudah bersifat multifungsi yang dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh berbagai pihak, baik secara individu maupun oleh lembaga-lembaga tertentu yang bergerak dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya dalam bidang ekonomi, sosial

*Yendi Putra et. al.*

Edukasi Internet Sehat ...

budaya, politik pemerintahan. Situs jejaring sosial di internet bermacam-macam jenis dan 2 bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak digandrungi remaja jaman sekarang adalah media sosial diantaranya facebook, instagram, whats app dan twitter.

Bagi para pelajar, biasanya internet dan segala macam di dalamnya sangat berguna untuk mencari tugas yang mereka terima di sekolah atau kampus mereka masing-masing. Bagi siswa, bukan hal yang aneh bila mereka mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap internet, bahkan sebagian mereka beranggapan bahwa mereka tidak bisa hidup tanpa internet. Anggapan tersebut walaupun cenderung berlebihan tapi bila ditinjau dari segi fungsi dan manfaatnya memang ada benarnya. Dengan literasi, tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang diterima menjadi lebih baik. Membantu orang berpikir secara kritis, dengan tidak mudah terlalu cepat bereaksi. Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca. Beberapa tujuan dari literasi yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat. Membantu meningkatkan pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca (Yuliana et al., 2023).

Siswa SMP yang berada dalam masa transisi dari anak-anak menuju remaja, menjadi salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh perkembangan ini. Dengan akses mudah ke internet melalui perangkat seperti ponsel pintar dan tablet, siswa memiliki peluang besar untuk mengeksplorasi dunia maya (Enri et al., 2022). Namun, bersamaan dengan peluang tersebut, terdapat tantangan besar dalam memastikan mereka menggunakan teknologi secara aman dan produktif. Literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting untuk diajarkan di kalangan siswa SMP agar mereka mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak. Pentingnya literasi digital bagi siswa SMP tidak hanya terletak pada kemampuan mereka untuk mengakses informasi, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk mengevaluasi keabsahan informasi yang mereka temui di internet. Di usia ini, siswa sering kali belum memiliki keterampilan kritis yang cukup untuk membedakan antara informasi yang valid dan yang menyesatkan. Pendidikan literasi digital yang baik harus mencakup bagaimana cara mengenali sumber yang dapat dipercaya, memahami hak cipta, dan menghindari penyebaran informasi palsu. "Membangun literasi digital sejak dini dapat membantu siswa menjadi konsumen informasi yang cerdas dan

*Yendi Putra et. al.*

Edukasi Internet Sehat ...

bertanggung jawab (Candrasari & Claretta, 2020). Selain itu, keamanan digital menjadi aspek krusial dalam penggunaan internet oleh siswa SMP. Banyak dari mereka yang belum sepenuhnya menyadari risiko yang dapat muncul, seperti peretasan, pencurian identitas, dan cyberbullying (Magister et al., 2020). Oleh karena itu, siswa harus diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk melindungi diri mereka sendiri di dunia maya. Pengajaran tentang pentingnya menjaga privasi, menggunakan kata sandi yang kuat, dan berhati-hati dalam berinteraksi dengan orang yang tidak dikenal secara online adalah langkah-langkah penting dalam membangun literasi digital yang aman. "Keamanan digital harus menjadi prioritas dalam pendidikan literasi digital untuk melindungi siswa dari berbagai ancaman online" (Ribble, 2015).

Pada akhirnya, literasi digital yang produktif juga harus diarahkan pada bagaimana siswa dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka. Internet menyediakan berbagai alat dan sumber daya yang dapat memperkaya proses belajar-mengajar, seperti platform pembelajaran online, video edukasi, dan aplikasi pembelajaran interaktif. Guru dan orang tua perlu mengarahkan siswa dalam memilih dan menggunakan teknologi ini secara efektif untuk mengembangkan kemampuan akademis dan kreativitas mereka. "Teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk mendukung pembelajaran, tetapi memerlukan panduan yang tepat untuk digunakan secara produktif" (Davies, 2012).

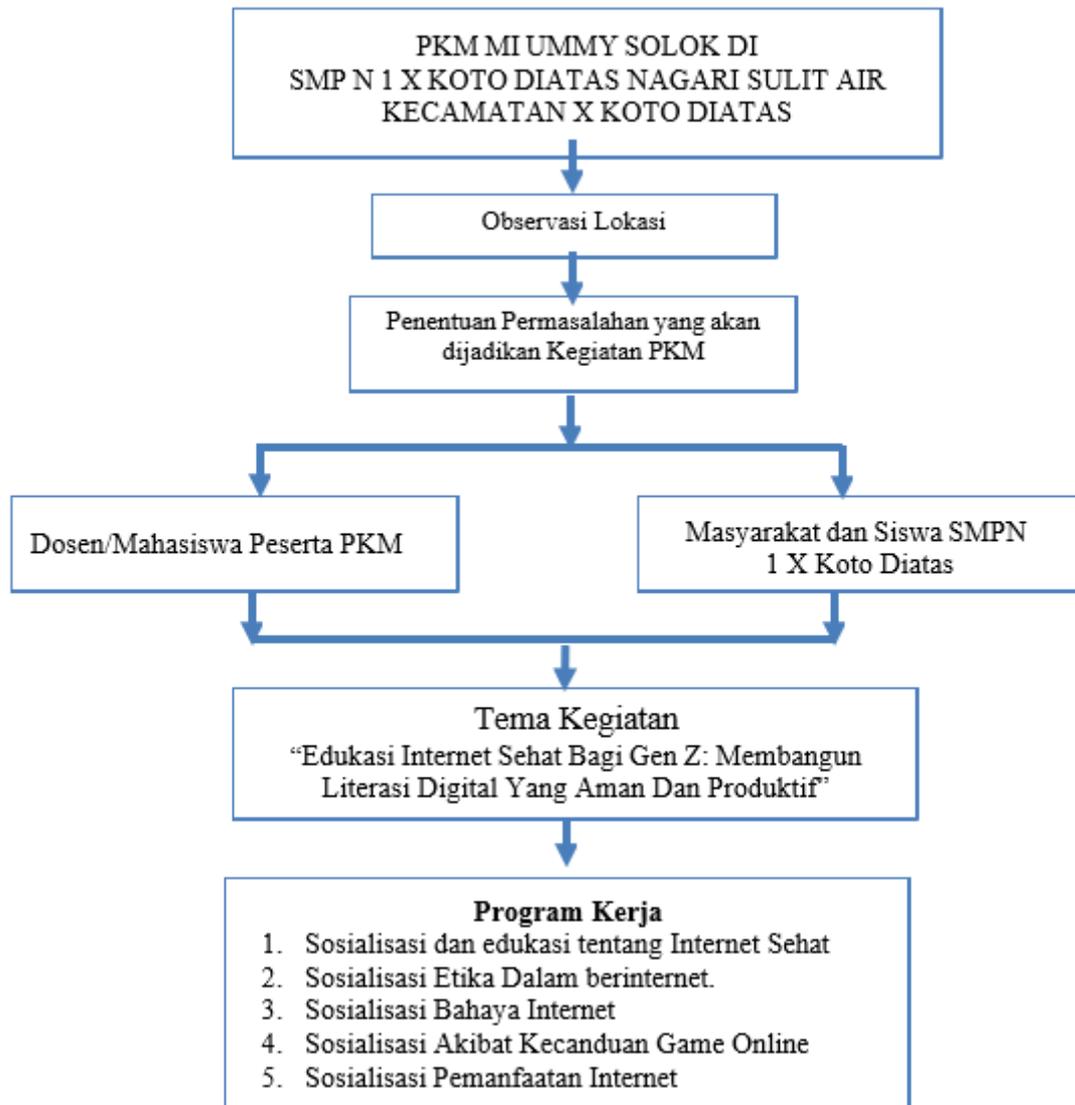
## **METODE PELAKSANAAN**

Mitra pada pelaksanaan PKM ini adalah sekola SMPN 1 X Koto di Atas, Nagari Sulit Air, Kecamatan x Koto Diatas Kabupaten Solok dengan berangotakan 12 orang. Bentuk alur kerja PKM ini adalah sebagai gambar berikut ini:

*Yendi Putra et. al.*

Edukasi Internet Sehat ...

Copyright © 2024, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 03, Nomor 01, Mei 2024



**Gambar 1.** Metode Kegiatan PKM

Untuk mendukung kegiatan ini maka ditetapkan metode pelaksanaan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan selama dua hari, melibatkan tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Observasi dilakukan melalui beberapa metode, termasuk wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta pengamatan langsung terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah: Pada hari pertama, tim melakukan wawancara

*Yendi Putra et. al.*

Edukasi Internet Sehat ...

dengan kepala sekolah SMP N X Koto Singkarak. Dalam wawancara ini, kepala sekolah menjelaskan bahwa sekolah ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya perangkat teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis digital. Selain itu, kepala sekolah juga menyampaikan bahwa literasi digital di kalangan siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal penggunaan internet yang aman dan produktif.

- b. Wawancara dengan Guru: Wawancara dengan guru-guru di SMP N X Koto Singkarak dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang metode pengajaran yang diterapkan, serta kendala yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Sebagian besar guru menyatakan bahwa mereka belum sepenuhnya terlatih dalam penggunaan teknologi pendidikan, sehingga ada kebutuhan akan pelatihan lebih lanjut. Guru juga mengungkapkan keprihatinan mereka terkait penggunaan internet oleh siswa yang belum sepenuhnya diawasi dan dimanfaatkan secara optimal untuk tujuan belajar.
- c. Wawancara dengan Siswa: Wawancara dengan siswa dilaksanakan untuk memahami bagaimana mereka menggunakan internet dan teknologi dalam keseharian mereka, baik untuk tujuan belajar maupun hiburan. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa sebagian besar siswa menggunakan ponsel pintar untuk mengakses internet

## 2. Penentuan Permasalahan yang akan dijadikan Kegiatan PKM

Setelah melaksanakan observasi dengan pemerintah nagari dan masyarakat setempat, maka tersusunlah rencana program kegiatan yang diharapkan akan berjalan sebaik – baiknya. Rencana merupakan langkah awal dari suatu program kerja yang disesuaikan dengan potensi, kondisi dan permasalahan yang telah diuraikan dirumusan masalah yang ada di lingkungan Sekolah SMPN 1 X Koto di Atas maka sebelumnya kelompok penulis membuat struktur organisasi terlebih dahulu, membagi job description berdasarkan Struktur organisasi yang sudah dibuat.

Setelah menyusun struktur organisasi, selanjutnya penulis dipimpin oleh ketua menentukan kegiatan apa saja yang dapat dikerjakan selama kelompok penulis melakukan studi lapangan di lingkungan Sekolah SMPN 1 X Koto di Atas, Nagari Sulit Air,

*Yendi Putra et. al.*

Edukasi Internet Sehat ...

### 3. Menentukan Tema Kegiatan

Dari survei lokasi dan dan melihat permasalahan dari mitra maka tentukan solusi permasalahan dengan melakukan kegiatan pada PKM ini adalah tentang “Edukasi Internet Sehat Bagi Gen Z: Membangun Literasi Digital Yang Aman Dan Produktif.

### 4. Program Kerja

Untuk mendukung terwujudnya tema kegiatan maka di susun program kerja dengan mengadakan sosialisasi dengan teknik ceramah bergambar dan demonstarasi tentang internet sehat diantaranya sebagai berikut:

- Sosialisasi dan edukasi tentang Internet Sehat, adalah konsep penggunaan internet yang bertujuan untuk memaksimalkan risiko negatif.
- Sosialisasi etika dalam berinternet, seperti menghormati privasi orang lain.
- Sosialisasi bahaya internet, zaman sekarang sangat harus di waspandai.
- Sosialisasi keamanan online, seperti menggunakan kata sandi yang kuat dan tidak memberi informasi pribadi secara sembarangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Mitra

SMP Negeri 1 X Koto Singkarak adalah sebuah sekolah menengah pertama yang terletak di kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit di daerah tersebut, yang memiliki reputasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

#### **Fasilitas:**

- Ruang kelas yang memadai dengan lingkungan belajar yang kondusif.
- Perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar.
- Laboratorium IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan komputer untuk mendukung pembelajaran praktikum.
- Lapangan olahraga yang digunakan untuk berbagai kegiatan olahraga dan upacara.
- Ruang ekstrakurikuler untuk mendukung kegiatan siswa di luar jam pelajaran.

*Yendi Putra et. al.*

Edukasi Internet Sehat ...

Copyright © 2024, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 03, Nomor 01, Mei 2024

- Internet lancar dan terdapat wifi di beberapa titik sekolah

**Kurikulum:** SMPN 1 X Koto Singkarak menerapkan kurikulum nasional yang dipadukan dengan program-program pengayaan. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain mata pelajaran inti seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS, sekolah ini juga memberikan perhatian pada pendidikan karakter dan keterampilan hidup.

**Ekstrakurikuler:** Sekolah ini menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi untuk mendukung minat dan bakat siswa, seperti:

- Pramuka
- Paskibra
- Seni Tari dan Musik
- Olahraga (Sepak Bola, Bola Voli, dan Atletik)
- Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- Kelompok Pecinta Alam

**Lingkungan:** Sekolah ini memiliki lingkungan yang asri dan nyaman, dengan pepohonan yang rindang dan kebersihan yang terjaga. Hal ini mendukung suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Dari gambaran umum sekolah dan berkoordinasi dengan kepala sekolah, majelis guru dan staff maka ditentukan pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema literasi digital yang dilaksanakan pada hari Senin, 15 Juli 2024 menggunakan musholla sekolah sebagai tempat menyampaikan materi kepada peserta tentang konsep penggunaan internet yang bertujuan untuk meminimalisir risiko negatif, serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan internet secara aman dan etis kegiatan ini di bagi dalam beberapa sesi diantaranya

### a. Sosialisasi Etika dalam Berinternet

Sesi ini berlangsung dari jam 09.00 - 09.45 WIB bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta mengenai pentingnya etika dalam berinternet,

*Yendi Putra et. al.*

Edukasi Internet Sehat ...

sebuah aspek yang sering kali diabaikan dalam penggunaan teknologi digital sehari-hari. Etika berinternet tidak hanya tentang berperilaku sopan di dunia maya, tetapi juga mencakup tanggung jawab dalam berinteraksi dan berbagi informasi. Pada awal sesi, peserta diajak untuk memahami konsep dasar etika digital, yang menekankan bahwa perilaku di dunia maya seharusnya tidak berbeda dengan perilaku di dunia nyata. Salah satu poin utama yang dibahas adalah pentingnya menghormati privasi orang lain. Peserta diberi contoh-contoh situasi di mana pelanggaran privasi dapat terjadi, seperti menyebarkan foto atau informasi pribadi tanpa izin pemiliknya. Dengan memahami risiko dan konsekuensi dari tindakan semacam itu, diharapkan peserta menjadi lebih berhati-hati dalam bertindak di internet.



**Gambar 1.** Pemberian Materi literasi digital

Pada sesi ini juga menyoroti pentingnya tidak menyebarkan informasi tanpa izin, mengingat di era digital, informasi dapat menyebar dengan sangat cepat dan sulit untuk ditarik kembali setelah dipublikasikan. Oleh karena itu, peserta diajarkan untuk selalu memeriksa kebenaran informasi sebelum menyebarkannya serta meminta izin jika informasi tersebut melibatkan pihak lain. Bagian lain yang tak kalah penting dalam sesi ini adalah mengenai sikap yang baik saat berkomunikasi di dunia maya, di mana peserta diingatkan bahwa komunikasi digital, meskipun tidak langsung, tetap memiliki dampak yang nyata. Mereka diajak untuk selalu berkomunikasi dengan penuh respek, menghindari penggunaan kata-kata kasar atau menyinggung, dan menjaga agar diskusi tetap sehat dan konstruktif, yang semuanya penting untuk menciptakan lingkungan

*Yendi Putra et. al.*

Edukasi Internet Sehat ...

digital yang positif dan inklusif. Selama sesi berlangsung, berbagai contoh kasus dan studi kasus nyata dipresentasikan untuk memperjelas poin-poin yang disampaikan, serta peserta diajak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mereka sendiri terkait etika dalam berinternet. Dengan demikian, sesi ini tidak hanya menjadi momen pembelajaran tetapi juga refleksi bersama mengenai bagaimana seharusnya kita bersikap di dunia digital. Pada akhirnya, melalui pemahaman yang lebih baik mengenai etika berinternet, peserta diharapkan dapat menjadi pengguna internet yang lebih bertanggung jawab dan berkontribusi dalam membangun komunitas online yang lebih aman dan beretika.

**b. Sosialisasi Bahaya Internet**

Sesi ini membahas berbagai bahaya yang mengintai pengguna internet, terutama generasi muda. Peserta diingatkan untuk waspada terhadap berbagai ancaman seperti penipuan online, cyberbullying, dan konten yang tidak pantas, serta bagaimana cara melindungi diri dari bahaya tersebut. Berlangsung dari jam 09.45 - 10.30 WIB.

**c. Sosialisasi Keamanan Online**

Pada sesi ini, peserta diberikan edukasi mengenai cara menjaga keamanan online. Topik yang dibahas meliputi pentingnya menggunakan kata sandi yang kuat, mengenali upaya phishing, serta tidak membagikan informasi pribadi secara sembarangan di internet.

Setelah kegiatan penyampaian materi, selanjutnya di buka ruang diskusi bersama-sama dengan guru dan staf membahas kegiatan pengabdian dan perkembangan media informasi dan membicarakan berbagai hal mengenai teknologi informasi. Setelah itu diakhir dengan foto bersama.



**Gambar 2.** Foto bersama dengan peserta

#### d. Ketercapaian Sasaran

Ketercapaian Sasaran PKM) di SMPN X menitikberatkan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam berbagai aspek, seperti literasi digital, kreativitas, dan pengembangan karakter. Program ini berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, dengan antusiasme tinggi dari siswa serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan. Hasil dari PKM ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap dan pemahaman siswa terhadap topik yang dibahas, sehingga tujuan utama dari program dapat tercapai dengan baik dan tergambar dari tabel 2 dibawah ini

**Tabel 2. Ketercapaian Sasaran**

No	Kegiatan	Sasaran	Ketercapaian
1.	Sosialisasi dan edukasi tentang internet sehat, adalah konsep penggunaan internet yang bertujuan untuk memaksimalkan risiko negatif.	Siswa kelas 1 SMPN 1 X Koto Diatas.	Dari kegiatan yang dilakukan pada siswa kelas 1 smpn 1 x koto diatas, para siswa sudah memahami arti penting internet sehat dalam lingkungan keseharian mereka.
2.	Sosialisasi etika dalam berinternet, seperti menghormati privasi orang lain.	Siswa kelas 1 SMPN 1 X Koto Diatas	Siswa sudah mengetahui cara beretika dalam berinternet dalam keseharian mereka.
3.	Sosialisasi keamanan online, seperti menggunakan kata sandi yang kuat dan tidak memberi informasi pribadi secara sembarangan.	Siswa kelas 1 SMPN 1 X Koto Diatas	Dari kegiatan yang dilakukan pada siswa kelas 1 smpn 1 x koto diatas, para siswa sudah memahami arti penting internet sehat keamanan online dalam lingkungan keseharian mereka.

*Yendi Putra et. al.*

Edukasi Internet Sehat ...

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMP N 1 X Koto Singkarak dengan fokus pada edukasi internet sehat dan pembangunan literasi digital yang aman dan produktif bagi siswa Gen Z telah berhasil mencapai tujuannya. Dari rangkaian kegiatan yang meliputi sesi edukasi, diskusi, dan praktik langsung, dapat disimpulkan bahwa literasi digital di kalangan siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal keamanan dan produktivitas penggunaan internet.

1. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman: Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya penggunaan internet secara aman. Siswa menjadi lebih sadar akan risiko yang terkait dengan aktivitas online, seperti cyberbullying, penipuan online, dan ancaman terhadap privasi. Mereka juga memperoleh pengetahuan tentang cara-cara menjaga keamanan data pribadi dan mengidentifikasi konten yang tidak sesuai.
2. Penguatan Kemampuan Literasi Digital: Melalui edukasi yang diberikan, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara memilah informasi yang valid dari sumber yang tidak dapat dipercaya, serta bagaimana menggunakan teknologi secara produktif untuk mendukung pembelajaran mereka. Ini mencakup pemanfaatan sumber daya online untuk tugas sekolah, serta penggunaan aplikasi dan platform edukatif.
3. Respons Positif dari Siswa dan Guru: Tanggapan positif dari siswa dan guru menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat dibutuhkan dan memiliki dampak yang signifikan. Para guru menyatakan siap untuk melanjutkan upaya dalam meningkatkan literasi digital siswa melalui integrasi lebih lanjut teknologi dalam proses pembelajaran. Sementara itu, siswa merasa lebih percaya diri dan lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia digital dengan pengetahuan yang mereka peroleh.
4. Rekomendasi Lanjutan: Berdasarkan hasil kegiatan ini, disarankan agar program edukasi literasi digital di sekolah ini dilanjutkan dan diperluas. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan untuk guru dan siswa, serta penyediaan sumber daya teknologi yang lebih memadai di sekolah. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mengawasi dan membimbing penggunaan internet di rumah juga sangat penting untuk memastikan penerapan praktik-praktik internet sehat.

*Yendi Putra et. al.*

Edukasi Internet Sehat ...

Copyright © 2024, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 03, Nomor 01, Mei 2024

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah memberikan kontribusi positif dalam membangun fondasi literasi digital yang lebih kuat di SMP N 1 X Koto Singkarak, sehingga siswa dapat menjadi pengguna internet yang cerdas, aman, dan produktif di era digital ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Candrasari, Y., & Claretta, D. (2020). *Pengembangan Dan Pendampingan Literasi Digital Untuk Peningkatan Kualitas Remaja Dalam Menggunakan Internet*. 4(4), 611–618.
- Enri, U., Maulana, I., & Novalia, E. (2022). *Sosialisasi Literasi Digital Bagi Remaja dan Calistung Untuk Anak-Anak di Desa Telukbuyung Karawang Abstrak*. 4(1), 34–41.
- Magister, J., Uma, P., Bimbingan, P., Muhammadiyah, U., Hamka, P., Bimbingan, P., Mathla, U., Marsinun, R., & Riswanto, D. (2020). *Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial Youth Cyberbullying Behavior in Social Media*. 12(2), 98–111.
- Putra, Y., Yuhandri, Y., & Sumijan, S. (2021). Meningkatkan Keamanan Web Menggunakan Algoritma Advanced Encryption Standard (AES) terhadap Seragan Cross Site Scripting. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi*. <https://doi.org/10.37034/jsisfotek.v3i2.44>
- Sri, U. S., Sigit, K. N., Nuromavita, I., Belananda, M. R., Manajemen, P. S., Manajemen, P. S., Akuntansi, P. S., Manajemen, P. S., & Sri, U. S. (2024). *Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Gen Z di SMK*. 2(2), 6–9.
- Yuliana, E., Nirmala, S. D., Ardiasih, L. S., & Terbuka, U. (2023). *Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap*. 7(1), 28–37.

*Yendi Putra et. al.*

Edukasi Internet Sehat ...